

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan pada Ny. I yaitu asuhan selama hamil trimester ke III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Asuhan kehamilan pada Ny. I diberikan sebanyak 4 kali asuhan yaitu mulai tanggal 07 April 2024 dengan usia kandungan 35 minggu, 36 minggu, 38 minggu dan 39 minggu. Pemeriksaan antenatal care dengan standar 10T. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. I memiliki keluhan sering BAK dan nyeri pinggang yang kemudian diberikan edukasi dan cara mengatasi sering BAK serta dilakukan asuhan komplementer kompres hangat dan berhasil mengatasi nyeri pinggang pada Ny. I.
2. Asuhan persalinan Ny. I pada tanggal 13 Mei 2024 dengan usia kehamilan 40 minggu. Kala I berlangsung selama 5 jam 50 menit, Kala II berlangsung selama 15 menit, Kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV berlangsung selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. I dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Hasil observasi selama persalinan Ny. I merasakan nyeri persalinan, sehingga diberikan teknik pelvic rocking, hypnobirthing dengan afirmasi positif dan teknik relaksasi nafas dalam yang bertujuan untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan.
3. Asuhan Nifas dilakukan sebanyak 4 kali pada Ny. I dari tanggal 13 Mei 2024 sampai 12 Juni 2024 yaitu dari kunjungan pertama pada saat 6 jam post partum, kunjungan kedua pada 4 hari postpartum, kunjungan ketiga pada 10 hari postpartum dan kunjungan keempat pada 30 hari postpartum, selama pemantauan masa nifas berlangsung ditemukan masalah ketidak lancaran pengeluaran ASI dan dilakukan asuhan komplementer perawatan payudara, pijat oksitosin dan konsumsi sayur katuk. Masalah teratasi dengan baik ditandai dengan lancarnya pengeluaran ASI pada Ny. I.
4. Asuhan bayi baru lahir setelah dilakukan IMD pada 1 jam pasca persalinan dan diberikan asuhan bayi baru lahir normal, yang terdiri dari pemeriksaan fisik, pengukuran antropometri, pemberian salep mata, dan Vit K injeksi, BB Bayi 3,2 Kg, Panjang badan 50 cm. Pada asuhan neonatus, By. Ny. I mendapatkan asuhan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu 6 jam pasca lahir, 4 hari pasca lahir dan 10 hari pasca lahir, tidak ditemukan adanya hal hal yang patologis atau tanda bahaya pada bayi lahir.

#### **5.2 Saran**

- 1) Bagi institusi  
Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang

berkualitas dan menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya dengan menerapkan asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal medik.

2) Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan nifas dan bayi baru lahir pelayanan ibu nifas serta konsisten menerapkan asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal medik agar senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas.

3) Bagi penulis

Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menjalankan asuhan kebidanan serta asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal medik secara professional yang dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya.

4) Bagi Klien dan Masyarakat

1. Agar klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga akan mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan kebidanan serta asuhan komplementer secara komperhensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.
3. Memiliki komitmen bahwa anak merupakan sumber keberhasilan dalam keluarga sehingga dapat di jaga dan dirawat bersama.
4. Meningkatkan pengetahuan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dan teknologi informasi seperti roda klop dan tumbuh kembang dengan aplikasi SDIDTK.

